BAB V

KESIMPULAN

Sebagaimana yang saya paparkan dalam bab - bab yang terdahulu, setelah menelaah tentang konfrontasi antara Kadipaten Pajang dengan Jipang, maka kesimpu - lannya yang dapat saya ambil antara lain;

1. Konfrontasi antara Pajang dengan Jipang diwarnai dengan masalah - masalah interen dan exteren.
   a. Interen.
      Dari keluarga kerajaan setelah meninggalnya Sultan Trenggana yang saling bersaing untuk men duduki takhta kerajaan antara Pangeran Arya . Panangsang, Sunan Prawata, Ratu Kalinyamat dan Adipati Pajang (Adiwijaya) atau Jaka Tingkir.
   b. Exteren.
      Campur tangan tokoh - tokoh suci dalam hal menggantikan raja, Sunan Kudus ulama yang besar pengaruhnya dengan saingganya Sunan Kalijaga dari Cerebon yang diboyong ke Demak pada masa Sultan Trenggana menetap di Kadilanggu dekat Demak.
2. Persaingan antara Pajang dengan Jipang bertahun - tahun, hingga puncaknya timbul pertempuran yang sangat besar sekali, dalam pertempuran itu Pajang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibantu oleh abdi - abdi dari Sela yang setia pada raja Pajang antara lain ; Kiai Pamanahan, Kiai Juru Martani dan Ki Panjawai serta kerabat dari Sela, dengan taktik perang yang dimainkan abdi - abdi Sela pertempuran dimenangkan oleh Pajang.

3. Menangnya Pajang atas Jipang berarti pusat pemerintahan Demak sudah pindah ke Pajang, sebagai pusat peme - rintahan yang baru Pajang dengan cepat mendapat pe pengakuan dari daerah - daerah sepanjang pantai utara (pesisir) serta para penguasa di Jawa Tengah dan Jawa Timur, rupa - rupanya dengan segera mengakui Pajang sebagai raja tertinggi (Maharaja).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id